

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara merupakan tempat kehidupan bagi makhluk hidup, mulai dari manusia hewan tumbuhan dan makhluk yang tak kasat mata. Kehidupan di suatu negara tentunya harus dilandasi dengan kesejahteraan, baik secara ekonomi ataupun perdamaian serta keamanan negara. Tentunya konflik sering kali muncul baik datangnya dari luar ataupun dari dalam negara itu sendiri. Konflik pada dasarnya merupakan sebuah hal yang selalu ada dan sulit untuk dipisahkan dalam kehidupan sosial.¹ Oleh karena itu banyak hal yang bisa dijaga dan dikurangi untuk memicu sebuah konflik baik pada lingkungan kecil ataupun pada suatu negara.

Fenomena yang terjadi mengenai konflik pada negara Israel dan Palestina yang kembali dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2023 itu mengejutkan publik, dengan adanya kelompok militan Palestina yang dipimpin oleh Hamas yang melancarkan invasi dan serangan terhadap negara Israel dari jalur Gaza, menerobos tembok pembatas Gaza-Israel dan memaksa masuk melalui penyeberangan perbatasan Gaza, ke pemukiman terdekat dan instalasi militer Israel.² Hal inilah yang menjadi awal mula konflik yang berkepanjangan tersebut kembali muncul.

Polemik kedua negara ini menjadi semakin kompleks karena adanya serang balik dari israel dengan adanya bantuan dari negara Amerika Serikat. Hal inilah yang memicu konflik genjatan senjata yang dilakukan oleh dua negara ini. Balasan dari Hamas merupakan sesuatu tindakan yang pernah dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Konflik Israel-Palestina adalah masalah geopolitik dan tragedi kemanusiaan yang menarik perhatian dunia selama bertahun-tahun. Dalam situasi seperti ini, media sosial adalah alat penting untuk menyuarakan perjuangan melalui digital. Akun seperti @eye.on.palestine menunjukkan bagaimana platform online digunakan untuk menyebarluaskan informasi tentang pelanggaran HAM dan penderitaan rakyat Palestina secara real-time.

Pemberitaan ini kemudian menyebar luas dengancepat dan menjadi viral yang ditayangkan diberbagai media online di Indonesia. Salah satunya media sosial yaitu pada Instagram yang memiliki akun bernama

¹ Irwandi, Endah R. Chotim, *Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta*, JISPO, Vol 7, No.2, Tahun 2017, h. 24

² [Perang Israel-Hamas - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#), diakses pada tanggal 25 Oktober 2025

@eye.on.palestine. Tidak hanya akun pada @eye.on.palestine saja namun ada beberapa akun media sosial juga yang membahas mengenai gerakan kemanusiaan Palestina, seperti @palestine.pixel, @letstalkpalestine, @everydaypalestine, @palestineembassy.id, @aribpalestina. Namun peneliti melihat bagaimana postingan yang dilakukan oleh user @eye.on.palestine dalam melakukan dimensi kepedulian terhadap negara Palestina. Peneliti memilih akun @eye.on.palestine karena akun ini dikenal luas dan memiliki jumlah pengikut yang sangat besar, sehingga validitas serta pengaruhnya dalam menyebarkan isu kemanusiaan sudah tidak diragukan lagi. Selain itu juga akun ini sumber utama bagi masyarakat dunia termasuk Indonesia, untuk mendapatkan informasi terkini tentang situasi di Palestina secara langsung. Hal ini dilakukan melalui unggahan berupa foto, video, maupun laporan lapangan yang menggambarkan realitas kehidupan rakyat Palestina. Tagar seperti #FreePalestine menjadi salah contoh dengan cara menunjukkan solidaritas digital dan meningkatkan tekanan sosial terhadap pemerintah. Akun seperti ini membentuk ruang kesadaran global dan mendorong masyarakat dari seluruh dunia untuk bersuara dan mengambil sikap melalui narasi yang kuat dan visual-visualnya yang menyentuh banyak orang. Media sosial menjadi ruang tanding untuk cerita dominan yang seringkali tidak berpihak pada korban di tengah arus informasi yang cepat dan masif. Ini menunjukkan bahwa dunia digital sekarang telah menjadi bagian dari medan pertempuran yang nyata, di mana pendapat, empati, dan tindakan dapat berkembang dari satu unggahan.

Perkembangan teknologi dan informasi semakin melaju dengan sangat cepat. Tentunya beragam aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan kemajuan cara berkomunikasi. Hal yang didapatkan dari sebuah komunikasi adalah informasi. Pada dasarnya komunikasi itu akan rumit jika di tangan yang tidak mengerti dan sebaliknya, para ahli dahulu telah mendefinisikan melalui persepsi. Karena kata “Komunikasi” itu bersifat abstrak seperti kebanyakan istilah memiliki banyak arti.³ Salah satu upaya dalam mengimbangi kemajuan dalam mendapatkan sumber informasi adalah dengan mengikuti pembaharuan teknologi. Seperti apa yang kita ketahui informasi mudah didapat dan mudah diakses melalui beberapa platform media sosial, serta memudahkan khalayak dalam menggunakan dan mengaksesnya. Kemajuan teknologi semakin berkembang dengan adanya transformasi digital, ditandai dengan berbagai aspek yang mendukung dalam perkembangan digital.

³ Poppy Ruliana & Puji Lestari, Teori komunikasi, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021) h. 1

Konflik Israel dan Palestina telah menjadi salah satu isu paling kontroversial dan signifikan dalam politik. Ketegangan yang terjadi antara kedua entitas ini telah mengakibatkan sejumlah besar penderitaan manusia, meningkatnya ketegangan geopolitik, dan reaksi emosional yang kuat diseluruh dunia. Sejak berakhirnya Perang Dunia I, konflik antara Israel dan Palestina telah menarik perhatian internasional. Perjuangan atas tanah, identitas, dan kedaulatan telah mengakibatkan situasi kekerasan, penderitaan manusia, dan ketegangan yang bekepanjangan. Konflik ini menimbulkan reaksi emosional yang hadir di masyarakat dunia, dengan berbagai bentuk konflik, interaksi, dan perlawanan antara kedua pihak.⁴

Media sosial juga bagian dari media massa menjadi salah satu elemen yang paling penting dalam kehidupan masyarakat modern. Berbagai platform komunikasi yang sering kita gunakan untuk menyampaikan berbagai hal seperti informasi, hiburan, dan pesan kepada khalayak luas yang kemudian hal ini bisa kita lihat melalui kaca mata kehidupan saat ini. Oleh karena itu kita dapat melihat bagaimana peran media online yang sangat signifikan dalam membentuk sebuah opini publik, mengedukasi, dan mempengaruhi perilaku sosial. Media sosial sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, iya mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekanan atas suatu ide atau gagasan dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang direpresentasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.⁵ Maka dari itu khalayak sangat terbantu dengan kemunculan media baru yang semakin canggih, media yang sekarang menjadi platform digital yang luas dan express baik dari segi penyebaran dalam menyampaikan informasi kepada publik ataupun dalam hal pembaharuan informasi.

Media sosial merupakan kunci penting bagi masyarakat modern. Seiring perkembangan zaman, media sosial menempati posisi puncak dalam kemajuannya sebagai sarana utama arus informasi. Bisa kita lihat dari sejarah yang menunjukkan bahwa media massa mampu mempresentasikan diri sebagai ruang publik yang paling utama dan dapat turut menentukan bagaimana dinamika sosial, politik, dan budaya ditingkat lokal maupun global. Secara signifikan media massa juga menjadi alat periklanan utama yang dapat meningkatkan produk dan jasa. Di sisi lain, media massa juga berkontribusi

⁴ Wahyu Muchlis Irwanto, Oman Sukmana, Rahmad K Dwi Susilo, "Gerakan Sosial Digital Netizen Indonesia dalam Konflik Israel Palestina" *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 5 No.1 (2025), h. 4021

⁵ Jumroni dan Suhaimi, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 85

dalam memecahkan berbagai pemberitaan dunia yang berhubungan dengan peperangan, kekuasaan, kemanusiaan, dan keadilan. Begitu juga media massa mampu menghasilkan surplus ekonomi dalam menjalankan perang penghubung antara dunia produksi dan konsumsi. Namun, hampir selalu saja terlambat disadari bahwa media massa di sisi lain juga menyebarkan informasi yang berkaitan dengan para tokoh, pejabat, publik figure, aktivis, dan bahkan kejadian dunia.

Media sosial tentunya memiliki peran yang sangat sentral dalam pembentukan sebuah opini publik dalam sebuah peristiwa. Dengan adanya bantuan kontruksi yang dibuat oleh berbagai awak media, terkadang dapat membuat para pembaca tidak sadar akan peristiwa yang terjadi. Sebuah kontruksi tidak ada yang bagus jika pesan informasi yang disampaikan sama sekali tidak memberikan dan membawa efek bagi si penerima, tutur kata, pemilihan bahasa, dan makna yang baik itu dapat mempermudah pembaca masuk kedalam dimensi si penulis. Pada dasarnya media bisa saja menciptakan serta meruntuhkan sebuah realitas peristiwa, dengan menggunakan tulisan dan bahasa pada informasi tersebut. Di sisi lain bahasa bukan saja sebagai alat mempresentasikan realitas namun juga menentukan bagaimana seni yang akan dibuat oleh bahasa tentang realitas tersebut. Oleh karena itu, media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang di kontraksikan.⁶

Di tengah ketegangan tersebut, media sosial memainkan peran penting sebagai wadah penyampaian informasi dan solidaritas global. Salah satu akun yang aktif menyuarakan kondisi Palestina adalah @eye.on.palestine di Instagram. Akun ini menjadi alat perlawanan digital dengan menyebarkan informasi secara real-time tentang situasi di lapangan, pelanggaran hak asasi manusia, dan tuntutan keadilan bagi rakyat Palestina. Gerakan media sosial seperti ini mendorong kesadaran masyarakat internasional dan menekan pihak berwenang untuk menegakkan keadilan. Salah satu contoh gerakan sosial yang tengah ramai yaitu menggunakan hastag seperti #freepalestine yang sering ditampilkan dalam postingan instagram, hastag seperti ini dapat menunjukkan bentuk pembelaan, solidaritas, dan upaya menekankan opini masyarakat dunia agar terdengar dan terlihat ke tingkat internasional. Gerakan ini juga membuktikan bahwa media sosial bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga menjadi ruang partisipasi sosial-politik yang efektif dalam memperjuangkan isu-isu kemanusiaan, termasuk konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina.

⁶ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika dan analisis framing (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2009), h. 88

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengangkat Judul penelitian " Gerakan Kemanusiaan Untuk Keadilan Palestina Pada Akun Instagram @eye.on.palestine (Analisis Framing: Robert N. Entman)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menekankan masalah peneliti pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembingkaiian Gerakan Kemanusiaan pada akun Instagram @eye.on.palestine menggunakan analisis framing William A. Gamson?
2. Bagaimana Analisis Framing **tentang Gerakan Kemanusiaan Untuk Keadilan Palestina pada akun @eye.on.palestine** menurut William A. Gamson ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis dapat memberikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh akun Instagram @eye.on.palestine berdasarkan teori framing William A. Gamson.
2. Untuk mengetahui bagaimana **tentang Gerakan Kemanusiaan Untuk Keadilan Palestina pada akun @eye.on.palestine** membingkai isu kemanusiaan terkait Palestina melalui framing William A. Gamson

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat memperluas wawasan kajian ilmu komunikasi khususnya dalam bidang komunikasi media dan teori framing pada konflik Palestina - Israel. Dengan pendekatan William A. Gamson, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman bagaimana framing di media sosial membentuk persepsi publik terhadap isu kemanusiaan dan hukum internasional dalam konteks perjuangan keadilan untuk Palestina.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan memberi informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Khususnya bagi jurnalis, media, akademisi dan peneliti selanjutnya yang nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami serta menerapkan teknik framing yang tepat dalam pemberitaan isu kemanusiaan, agar penyajian informasi dapat lebih objektif, empatik, dan berimbang. Bahwa pengemasan suatu berita dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang

berkembang tetapi juga sudah melalui tahapan konstruksi yang dilakukan oleh suatu media.

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Jurnalis

Dapat dijadikan panduan untuk membuat berita yang lebih adil, menyentuh, dan tidak berat sebelah saat membahas isu kemanusiaan.

b. Bagi Media

Dapat menjadi acuan agar bisa menyajikan berita soal Palestina dengan sudut pandang yang lebih manusiawi dan berimbang.

c. Bagi Akademisi

Bisa dijadikan contoh buat melihat bagaimana teori framing William A. Gamson dipakai di media sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan bahan tambahan atau dasar buat penelitian lain yang membahas framing dan isu kemanusiaan di dunia digital.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan di berbagai repository universitas terkemuka di Indonesia dan khususnya di perpustakaan UIN Banten, mengenai skripsi yang membahas analisis Framing. Peneliti meninjau skripsi yang sudah ada yang berkaitan dengan judul yang di analisis peneliti, Seperti :

Pertama, Skripsi karya Septinia Antika Fasya menulis tentang “Citra Perempuan Dan Korupsi (Konstruksi Realitas Sosial Media Massa dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Suap Daging Impor di www.metrotvnews.com)”⁷. Penelitian ini menggugurkan pendekatan kualitatif dengan analisis konstruksi realita sosial, serta menerapkan model framing A. Gamson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, [metrotvnews.com](http://www.metrotvnews.com) memandang persoalan perempuan dalam kasus korupsi suap daging impor merupakan korban dari sifat genit Ahmad Fathanah. Kesamaannya dengan penelitian penulis adalah penggunaan model framing A. Gamson dan pendekatan kualitatif, perbedaanya terletak pada objek kajian. Septinia fokus pada media berita [metrotvnews.com](http://www.metrotvnews.com) sementara penelitian penulis lebih berfokus pada akun media sosial instagram yaitu [@eye.on.palestine](https://www.instagram.com/eye.on.palestine).⁷

Kedua, Skripsi yang ditulis karya Rif’atis Sahifayin dengan judul “Pesan Dakwa Pada Akun Instagram Creative Muslimah (Analisis Framing William A. Gamson Dan Andre Modigliani)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis analisis teks media, serta

⁷ Septinia Antika Fasya, “Citra Perempuan Dan Korupsi (Konstruksi Realitas Sosial Media Massa dalam Pemberitaan Kasus Korupsi Suap Daging Impor di www.metrotvnews.com)”. [SEPTINIA ANTIKA FASYA-FDK.pdf](#), diakses 28 Oktober 2025

menerapkan analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan dilakukan observasi secara mendalam. Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah peneliti mengungkapkan dalam gambar akun instagram creative muslimah mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu, pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak dan pesan dakwah syari'ah. Pesan dakwah akidah adalah seruan kepada manusia untuk beriman, baik iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat Allah, iman kepada qadla dan qadar. Kesamaan skripsi karya Rif'atis dengan penelitian penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan penggunaan model framing A. Gamson dan Modigliani, perbedaannya terletak pada objek kajian. Rif'atis fokus pada media akun instagram creative muslimah sementara penelitian penulis lebih berfokus pada akun instagram @eye.on.palestine.⁸

Ketiga, Skripsi karya Wilda Hayatun Nufus yang berjudul "Analisis Framing Pada Pemberitaan "Musuh Dalam Selimut Di KPK" Dalam Program Documentary Talkshow Aiman Kompas TV". Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian konstruktivis dengan analisis data kualitatif serta menerapkan framing model William A. Gamson dan Modigliani dengan menggunakan perangkat framing dan perangkat penaklaran. Kesamaan dengan penelitian penulis adalah penggunaan model framing A. Gamson dan pendekatan kualitatif, perbedaannya terletak pada objek kajian. Wilda Hayatun Nufus fokus pada Program Documentary Talkshow Aiman Kompas TV sementara penelitian penulis lebih berfokus pada akun media sosial instagram yaitu @eye.on.palestine. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengemas pemberitaan Program Documentary Talkshow Aiman Kompas TV berhasil mengkonstruksi khalayak untuk berpikir kritis sesuai dengan visi program.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan serta memberikan penjelasan yang jelas bagi para pembaca mengenai gerakan media sosial dalam penegakan hukum untuk keadilan palestina pada akun instagram @eye.on.palestine dengan menggunakan model framing William A. Gosman. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

⁸ Rif'atis Sahifayin, "Pesan Dakwa Pada Akun Instagram Creative Muslimah (Analisis Framing William A. Gamson Dan Andre Modigliani)". [Rif'atis Sahifayin_B01217049_OK.pdf](#), diakses pada tanggal 28 Oktober 2025

⁹ Wilda Hayatun Nufus, "Analisis Framing Pada Pemberitaan "Musuh Dalam Selimut Di KPK" Dalam Program Documentary Talkshow Aiman Kompas TV". [WILDA HAYATUN NUFUS-FDK.pdf](#), diakses pada tanggal 28 Oktober 2025

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang berisi gerakan kemanusiaan, pengertian media massa, media online, karakteristik media, media sosial konflik Palestina dan Israel, analisis framing, serta landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini membahas tentang penjelasan metode penelitian, lokasi dan waktu, dan teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari dokumentasi dan menganalisis menggunakan teori yang telah dikaji.

BAB V PENUTUP, Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.